



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT (G.P.I.B)

TATA IBADAH HARI MINGGU IV Sesudah PENTAKOSTA Dalam Rangka Bulan Pelkes GPIB



TELADAN KRISTUS DALAM HIDUP BERSAMA (Filipi 2:1-11)

**Minggu, 21 Juni 2026
GPIB Jemaat Sejahtera Jakarta
Jam 06.00 & 17.00 - Tatap Muka**

PERSIAPAN

- **DOA PRIBADI UMAT TUHAN**
- **PEMANDU PUJIAN MENGAJARKAN LAGU-LAGU BARU**
- **DOA KONSISTORI**

PENYALAAAN LILIN

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2: Selamat Pagi/Sore Ibu/Bapa, Saudara dan Anak-anak sekalian. Presbiter bertugas mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di **Hari Minggu IV Sesudah Pentakosta, dalam rangkaian Bulan Pelayanan dan Kesaksian (Pelkes) GPIB.** Kiranya melalui ibadah ini kita mengalami kasih dan berkat dari Tuhan Yesus Kristus. Pemberita Firman dalam ibadah ini adalah:

06.00: Pdt. Margaretha Dolf Pelealu (Ketua Majelis Jemaat GPIB Bukit Zaitun Duri)

17.00: Pdt. Riosario Tamawiwiy (Pendeta Jemaat GPIB Markus)

UNGKAPAN SITUASI

P2: Jikalau bukan Tuhan yang membangun, mungkinkah Gereja akan hadir? Jikalau bukan Tuhan yang menuntun, mungkinkah Gereja mampu melewati tantangan. Jikalau bukan Tuhan yang menyertai mungkinkah Gereja bisa tetap berdiri. Terkadang Gereja diperhadapkan dengan hantaman gelombang, diperhadapkan badai yang menghantam, dan kami tetap berdiri karena Tuhan beserta serta memberikan yang terbaik. Gereja tetap berdiri kokoh karena di dalam-Nya ada campur tangan Tuhan. Kita diajak untuk menghadirkan damai sejahtera, kita diajak untuk berbagi sukacita, dan kita diajak untuk menyatakan kasih-Nya. Oleh sebab itu, dalam

arak-arakan bersama di Bulan Pelkes GPIB, kita diajak bersama-sama bersekutu dengan GPIB Jemaat Sion Nunukan Pos Pelkes Immanuel Bambang dan Pos Pelkes Bethel Binusan untuk memiliki sikap berhikmat supaya Bahtera itu menjadi berkat dan menghadirkan damai sejahtera dan sukacita bagi semua orang dan seluruh ciptaan-Nya.

----- SAAT TEDUH -----

AJAKAN BERIBADAH

P2: Jemaat, marilah ***berdiri*** untuk menyambut firman Tuhan hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

♪ **NYANYIAN JEMAAT KIDUNG KEESAN NO. 1: 1 & 2**

“MARI PUJI DIA” (DO=D 4/4 MM ± 80)

SYAIR DAN LAGU: GODLIEF SOUMOKIL, 2005. LAGU: GODLIEF SOUMOKIL, 2005, NUANSA PAPUA

1 (Semua)

Mari, puji Dia, Allah yang Mahakuasa. Mari, puji Dia, Pencipta alam raya. Mari, puji Dia, yang kuat dan perkasa. Mari, puji Dia, Allah yang mahakuasa.

----- PROSESI ALKITAB DIBAWA MASUK -----

2 (Semua)

Mari, puji Yesus Sang Juru s'lamat dunia. Mari, puji Dia, Sang Anak Domba Allah. Mari, puji Dia, yang mati bagi kita. Mari, puji Yesus Sang Juru s'lamat dunia.

VOTUM

PF: Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi (**Mazmur 124: 8**)

J: 1 . 1 . // ♪ **KIDUNG JEMAAT NO. 476A: “AMIN”**

A - min (DO=G) **LAGU: TRADISIONAL GEREJAWI**

NATS PEMBIMBING

PF: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan. (**Filipi 2:2b, TB 2**)

SALAM

PF: Anugerah, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Anak Bapa akan menyertai kita dalam kebenaran dan kasih. (**2 Yohanes 1:3**)

J: DAN MENYERTAIMU JUGA.

♪ **NYANYIAN JEMAAT GITA BAKTI NO. 262: 1 & 3**

“BAGAI RUSA RINDUKAN AIR” (DO=D 4/4 & 2/4 MM ± 76)
SYAIR DAN LAGU: AS THE DEER, MARTIN NYSTROM (1956-...) TERJ.
TIM KERJA GITA BAKTI 2012

1 (Semua)

Bagai rusa rindukan air, jiwaku merindukan-Mu.
Engkau, Tuhan, hasrat jiwaku, 'kusembah selamanya.

Refrein (Semua)

Hanya 'Kau kekuatanku, perisai dan kes'lamatanku.
Engkau, Tuhan, hasrat jiwaku 'kusembah selamanya.

3 (Semua)

Merindukan Engkau bagiku melebihi s'galanya.
Sukacitaku 'Kau penuhi, 'Kau puaskan jiwaku. **Refr.**

DUDUK

PENGAKUAN DOSA

P2: Jemaat, dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati marilah mengaku akan dosa-dosa kita:

***JEMAAT DISILAKAN UNTUK MENGAKU DOSA SECARA PRIBADI
DENGAN DIIRINGI INSTRUMENT
KIDUNG KEESAN NO. 66: 1 “BILA KURENUNG DOSAKU”***

P2: Berilah kami pengampunan-Mu, ya Bapa dan baharuilah hati dan perilaku hidup kami oleh Roh Kudus. Kami mohon dalam Yesus Kristus, Tuhan dan Penebus kami yang hidup.

**♪ NYANYIAN JEMAAT KIDUNG KEESAN NO. 66: 2
“BILA KURENUNG DOSAKU” (DO=G 4/4 MM ± 72) SYAIR DAN
LAGU : A.K. SARAGIH, 1980, NUANSA BATAK SIMALUNGUN. PKJ 37
2 (Semua)**

Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
iri hati dan benciku kadang menjelma.

Refrein (Semua)

Kasih sayang-Mu, perlindunganku. Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku. Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s'lalu 'ku rindu.

BERITA ANUGERAH

PF: Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **Yehezkiel 36:26-27 (TB 2)** yang menyatakan: ***“Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru dalam batinmu. Aku akan menyingkirkan dari tubuhmu hati yang membatu dan memberikan kepadamu hati yang***

lembut. Roh-Ku akan Kutaruh dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku serta melakukannya.”

Berdasarkan Firman Tuhan itu, sebagai Pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J: SYUKUR KEPADA TUHAN. AMIN.

♪ **NYANYIAN JEMAAT GITA BAKTI NO. 50: 1 & 2**

“PERUBAHAN AJAIB” (DO=G 4/4 MM ± 92)

**SYAIR: BAIT 1 ABRAHAM FERDINANDUS 2011, BAIT 2 TIM KERJA
GITA BAKTI 2012. LAGU: ABRAHAM FERDINANDUS 2011**

1 (Semua)

Perubahan ajaib terjadi padaku, ketika kasih Yesus masuk di hatiku. Api Roh-Nya yang Kudus murnikan jiwaku, hingga hidupku yang lama kini jadi baru.

Refrein (Semua)

Hidupku yang sekarang bukan lagi milikku, tetapi milik Kristus yang mengubah hidupku. Aku ingin selalu tetap di jalan-Nya dan menjadi saksi Kristus kini dan s'lamanya.

2 (Semua)

Hati tulus dan jujur, juga lemah lembut, setia, murah hati, bawa sukacita, rendah hati dan ramah terhadap orang lain; itu sikap nyata dari perubahan ajaib. ***Refr.***

PERINTAH HIDUP BARU

PF: Jemaat mari **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Injil Matius 22:37-40 (TB 2)** yang menyatakan: ***Jawab Yesus kepadanya, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. Itulah perintah yang utama dan yang pertama. Perintah yang kedua, yang sama dengan itu ialah; Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua perintah inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”*** Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

♪ NYANYIAN JEMAAT GITA BAKTI NO. 381: 1, 2, 3 & 4

“KEMULIAAN BAGI ALLAH” (DO=F MM ± 80) TEKS: GLORIA IN EXCELSIS (GLORIA PATRI), ABAD KE-3, SADURAN H.A. PANDOPO 1975/1982, LAGU DAN ARANSEMEN: H.A. PANDOPO 1975/1982

1 (Semua)

Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi
dan damai sejahtera di bumi
di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

2 (Perempuan)

Tuhan Allah, Raja surga, Allah Bapa Mahakuasa,
Engkaulah yang layak kami puji,
menyembah sambil bersyukur demi kemuliaan-Mu!

3 (Laki-laki)

Anakdomba, Jurus'lamat, Put'ra Allah Mahakuasa,
Engkau yang menghapus dosa dunia,
kasihanilah kami, dengarlah doa kami!

4 (Semua)

Hanya Kau yang Mahasuci, hanya Kau yang Mahatinggi,
ya Yesus Mesias, Tuhan kami,
beserta dengan Roh Kudus di kemuliaan Bapa-Mu!

DUDUK

KESAKSIAN PUJIAN

06.00: PADUAN SUARA NAFIRI

17.00: PADUAN SUARA ORA ET LABORA

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF:

PEMBACAAN ALKITAB

PF: Jemaat Tuhan, marilah ***berdiri*** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **Haleluya!**

J: ♪ **GITA BAKTI NO. 394: “HALELUYA, PUJILAH TUHANMU”** (DO=F 2/4 MM ± 72) **TEKS: HALELUYA. LAGU: G. SOUMOKIL 1984**

Haleluya, Haleluya! Pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya! Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya, Pujilah Tuhanmu s’lamanya, Haleluya!

P3: Pembacaan Alkitab hari ini dari **Filipi 2:1-11** yang menyatakan demikian: ...

Demikian pembacaan Alkitab.

PF: Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaan menetap di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J: ♪ **GITA BAKTI NO. 392B: “KEPADAMU PUJI-PUJIAN”**
(DO=BES 4/4 MM ± 72) **TEKS: TE DECET LAUS, TERJ. H.A. PANDOPO 1982. LAGU: ABRAHAM FERDINANDUS 2009**

$\overline{0\ 5}$ $\overline{3\ 4}$ | $\overline{5\ 7}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{7}$ | $\overline{5\ 5}$ $\overline{0\ 5}$ $\overline{7\ 1}$ | $\dot{3}$
 Ke- pa - da - Mu pu - ji - pu - ji - an, ma- dah syu- kur
 $\overline{1}$ $\dot{3}$ $\overline{4}$ $\dot{3}$ $\overline{1}$ $\dot{3}$ | $\overline{7\ 7}$. ' $\dot{3}$ | $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ | $\dot{1}$
 dan se - ga - la ke - mu- li- a - an: Ya Ba - pa, Pu - tra, Roh
 $\overline{3}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$. ' $\overline{7}$ | $\overline{7\ 5}$ $\overline{5\ 7}$ $\overline{1\ 7}$ $\overline{5\ 7}$ $\overline{5\ 4}$ | $\overline{3}$. ||
 Ku - dus sam- pai ke - kal se - la - ma - la - ma - nya.

CS Copyrighted with Copyright

DUDUK

KHOTBAH

“TELADAN KRISTUS DALAM HIDUP BERSAMA”

-SAAT TEDUH-

JAWABAN UMAT

♩ NYANYIAN JEMAAT KIDUNG KEESAN NO. 702: 1 & 2

“HIDUP DALAM TUHAN SUNGGUH MANISÉ” (DO=D 4/4

MM ± 80) SYAIR: *HIDOP DALAM TUHAN PALENG MANISE*, JOHN F.

BEAY, 2009/2015, DIINDONESIAKAN OLEH ARNOLDUS ISAAK

APITULEY, 2016. LAGU: JOHN F. BEAY, 2009, *NUANSA AMBON*

1 (Pemandu Pujian)

$\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 3}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{4}$ | $\overline{3}$. $\overline{3\ 2}$ $\overline{3}$. | $\overline{2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$
 1. Hi - dup da - lam Tu - han sung- guh ma - nis - é*. Sa - tu ha - ti,
 $\overline{3\ 2}$ $\overline{1\ 2}$ | $\overline{3}$. $\overline{4\ 3}$ $\overline{2}$. | $\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 3}$ $\overline{3\ 3}$
 sa - tu ra - sa in - dah - nya. Su - sah dan se - nang te -
 $\overline{5\ 5}$ $\overline{4}$ | $\overline{3}$. $\overline{3\ 2}$ $\overline{3}$. | $\overline{2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ $\overline{3\ 2}$ | $\overline{1}$. . 0 ||
 tap ber - sa - ma - é, i - tu fir - man Tu - han, Sau - da - ra.

Refrein (Pemandu Pujian)

$\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ | 6 6 . 6 5 6 . |
 Da - lam su - sah ja - ngan lu - pa fir - man Tu - han, sa - yang.

6 6 6 6 5 5 5 6 5 | 5 . . 0 | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$
 Ma - ri gan - deng ta - ngan ma - nis - é. Ja - ngan bu - ang mu - ka

$\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ | 6 6 . 6 5 6 . | 6 6 6 6 5 5
 da - ri sau - da - ra - mu, sa - yang. I - ngat fir - man Tu - han,

5 6 5 | 5 . . 0 | 3 3 3 3 3 3 5 5 4 |
 Sau - da - ra. Ma - ri ba - ngun ke - hi - dup - an

3 . 3 2 3 . | 2 2 2 2 3 2 3 3 2 | 1 . . 0 ||
 yang mes - ra, sa - tu ha - ti sung-guh ma - nis - é.

2 (Semua)

Hidup dalam Tuhan sungguh manise. Sagu satu lempeng bagi bersama. Hidup sampai mati saling sayange. Itu firman Tuhan, Saudara. **Refr.**

PENGAKUAN IMAN RASULI

PF: Jemaat yang dikasihi Tuhan, menguatkan pengakuan iman dan janji orangtua serta para saksi; marilah kita ***berdiri*** untuk mengikrarkan Pengakuan Iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Bersama dengan semua orang percaya di segala waktu dan tempat, hendaklah masing-masing berkata:

PF+J: AKU PERCAYA ...

DUDUK

DOA SYAFAAT

Pokok Doa:

- Pos-Pos Pelkes di wilayah Mupel Kaltara dalam kehidupan Persekutuan, pelayanan dan kesaksian serta upaya PEG yang dilakukan
- FMS GPIB, BPPG dan BPMS serta Unit Misioner
- Upaya perdamaian di wilayah konflik, upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup.
- Jemaat setempat

PF: ... Ya Tuhan, dalam pengasihMu, kami mohon:

J: DENGARKANLAH DOA KAMI.

PF: Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF+J: BAPA KAMI YANG DI SURGA (*diakhiri Doxologi* ♪
GITA BAKTI NO. 389A: "KAR'NA ENGKAULAH" (SOL=A
4/4 MM ± 72)) **TEKS: MATIUS 6:13B. LAGU: G. SOUMOKIL 2002**

5 5̣ 3̣ 5̣ 6̣ | 5 5 . 3 5̣ 6̣ | 5 3̣ 5̣ ị . 7̣ |
Kar' - na Eng - kau - lah yang em - pu - nya Ke - ra -
6 5 ' ị . 7̣ | 6 5 3 5 ị . 7̣ | 6 5 . . . |
ja - an dan ku - a - sa dan ke - mu - li - a - an.
0 5 5 5̣ 6̣ 5 4 | 3̣ 2̣ 3 . . | 0 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ | 5 . . . | 0 ||
sampai s'la - ma-la-ma - nya. A - min.

KESAKSIAN PUJIAN

06.00: PADUAN SUARA NAFIRI

17.00: PADUAN SUARA ORA ET LABORA

PENGUCAPAN SYUKUR

P4: Jemaat, marilah kita mengucap syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah Nas Alkitab dalam **Kisah Para Rasul 20:35 (TB 2)** yang menyatakan: **“Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu bahwa dengan bekerja keras begini kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan; Lebih berbahagia memberi daripada menerima.”** Tuhan memberkati saudara dan persembahan Saudara.

♪ **NYANYIAN JEMAAT KIDUNG KEESAN NO 378: 1 & 2**
“INGATLAH, INGATLAH” (DO=F 4/4 MM ± 96) SYAIR: GODLIEF SOUMOKIL, 2005. LAGU: GODLIEF SOUMOKIL, 2005, NUANSA PAPUA

1 (Semua)

Ingatlah, ingatlah, ingatlah pengurbanan Tuhanmu.
Hidupmu dis'lamatkan oleh-Nya kini dan s'lamanya.

Refrein (Semua)

Mari bawalah persembahan bagi-Nya,
ucaplah syukur karena kasih-Nya besar.
O..., beri kepada-Nya persembahanmu.

..... JEMAAT MEMBERIKAN PERSEMBAHAN

2 (Semua)

Ucaplah, ucapilah, ucapilah syukur pada Tuhanmu.
Tuhanmu s'lalu menyertaimu kini dan s'lamanya. **Refr.**

DOA SYUKUR

P4: Jemaat, mari ***berdiri*** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur secara berbalasan. Kita berdoa:

Sekarang ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang agung itu, sebab siapakah kami sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini?

J: SEBAB DARI PADAMULAH SEGALA-GALANYA DAN DARI TANGAN-MU SENDIRILAH PERSEMBAHAN YANG KAMI BERIKAN KEPADA-MU, AMIN!

DUDUK

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6: (*dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta jemaat*)

Cuplikan Video GPIB Sion Nunukan Pos Pelkes Bethel Binusan dan Pos Pelkes Immanuel Bambang

AMANAT PENGUTUSAN

PF: Jemaat mari ***berdiri***, pergilah dengan damai sejahtera Tuhan ke dalam kehidupanmu sehari-hari dan lakukanlah Firman Tuhan yang telah saudara dengar.

♪ **NYANYIAN JEMAAT KIDUNG KEESAN NO. 741: 1 & 3**
“JADILAH TELADAN DUNIA”(DO=F 4/4 MM ±96)
SYAIR DAN LAGU: ARNOLDUS ISAAK APITULEY, 2006. KPP 285
1 (Semua)

Jadilah teladan dunia, bawa damai di sekitarmu, firman Tuhan jadi pandunya yang membentuk hidupmu.

Refrein (Semua)

Puji nama-Nya. Puji kuasa-Nya
Puji Kasih-Nya. Pujilah kemurahan-Nya

3 (Semua)

Walaupun latar belakangnya tidak sama dengan dirimu,
tapi sama di hadapan-Nya, dalam Kristus bertemu. **Refr.**

BERKAT

PF: Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya: ***Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.***

J: ♪ GITA BAKTI NO. 402C: “AMIN”
Amin, amin, amin, amin, amin.
Amin, amin, amin, amin, amin.

Selamat Hari Minggu
Tuhan Yesus Memberkati

 **MAJELIS SINODE GPIB**

RENUNGAN

“Teladan Kristus dalam Hidup Bersama”

Filipi 2:1-11

Apa perbedaan antara seikat sapu lidi dan sebatang lidi? Secara sederhana kita mengatakan bahwa seikat sapu lidi tentu jumlah lidinya banyak sedang sebatang lidi tentu satu dan jumlahnya sangat sedikit. Akan tetapi perbedaan sebatang lidi dan seikat sapu lidi bukan semata-mata soal kuantitas melainkan kualitasnya. Apa itu? Jika sebatang lidi tentu mudah dipatahkan, dihancurkan bahkan diremukkan sedangkan seikat sapu lidi sulit untuk dipatahkan, sulit untuk dihancurkan karena kuat dan kokoh. Maka yang ingin dikatakan bahwa semestinya spiritualitas yang harus dimiliki oleh kita adalah spiritualitas seikat sapu lidi bukan sebatang lidi. Tidak mudah dipatahkan disaat mengalami hantaman, tidak mudah dihancurkan disaat dilukai, tidak mudah digoyangkan saat mengalami apa yang membebani kita karena kita punya spiritualitas yang seikat sapu lidi yakni kuat, kokoh, dan teguh. Akan tetapi realitasnya kerap kali kita mengalami hidup sebatang lidi, semangat mudah dipatahkan, mudah tersakiti-menyakiti, terlalu egois, suka menyalahkan dan menjatuhkan, saling menyerang dan sebagainya. Jika keluarga/pelayanan/persekutuan masih memiliki spiritualitas sebatang lidi maka kita tidak akan mampu menjadi keluarga yang utuh.

Inilah yang dialami oleh kehidupan persekutuan di jemaat Filipi yang saling menyerang, konflik semakin memanas, bahkan yang lebih menyedihkan di saat mereka lebih mencari kepentingan diri sendiri daripada kepentingan Yesus dalam hidup mereka. Bukankah hal ini

juga menggambarkan diri kita tentang apa yang sedang kita cari dalam pelayanan kita? Kepentingan pribadi? Popularitas? Keinginan untuk diakui bahwa aku yang melakukannya? mencari keuntungan dalam Gereja? Atau kita sedang mengupayakan kepentingan yang Yesus maksud bagi kita? Biarlah ini menjadi kesadaran dan pengakuan kita dihadapan-Nya. Paulus sangat menekankan bahwa tidak boleh ada kepentingan diri sendiri, jangan anggap dirinya paling besar, paling utama bahkan paling hebat. Paulus sedang mengingatkan bahwa betapa penting kerendahan hati ada dalam hidup kita. Ketika kerendahan hati ada dan hidup dalam setia akan tugas tanggung jawab kita, maka kita dimampukan melawan ke-aku-an atau ke-egois-an kita. Karena egois kita yang menciptakan perselisihan, merusak, memecah-belah sehingga tidak menghadirkan sukacita dan damai sejahtera. Kerendahan hatilah yang bisa melawan keegoisan kita, dan Paulus menginginkan kepada jemaat Filipi dan termasuk kita bahwa milikilah hidup yang rendah hati. Yang sungguh nyata dalam setiap kehidupan kita.

Ibu-Bapak, saudara serta anak-anak, dalam rangkaian perayaan bulan Pelkes ini, kembali pada penjelasan tentang seikat sapu lidi. Seikat sapu lidi bukan semata-mata kuat melainkan mereka bersatu. Bukan semata-mata bersatu melainkan ada tali pengikatnya yaitu kasih Yesus Kristus. Kasih Kristuslah yang harus mengikat mereka supaya mereka bersatu, Kasih Kristuslah yang mengikat mereka supaya mereka sehati sepikir, satu kasih dan satu tujuan. Maka Kasih Kristus yang harus mengikat kita dalam setiap hidup kita supaya kita memiliki sehati, satu kasih dan satu tujuan serta milikilah tali pengikat yakni Kasih Kristus dalam setiap kehidupan yang Tuhan

berikan kepada kita supaya kita dimampukan untuk melepaskan apa yang membebani dan menghadirkan sukacita dan damai sejahtera.

Pdt. Leo Nardo Pardosi

**Pendeta Jemaat GPIB Sion Nunukan Pos Pelkes Bethel
Binusan dan Pos Pelkes Immanuel Bambang**

GPIB Sion Nunukan Pos Pelkes Immanuel Bambang dan Pos Pelkes Bethel Binusan

Pos Pelkes Immanuel Bambang



Pos Pelkes Bambang ini terletak di desa Bambang Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan daratan Negara tetangga yaitu Malaysia. Pos Pelkes Immanuel Bambang secara data jemaat kini ada 11 anggota Kepala Keluarga. Dan saat ini dilayani oleh Pdt. Leo Nardo Pardosi selaku Pendeta Jemaat.

Jadwal-jadwal ibadah yang ada di Pos Pelkes Immanuel Bambang diantaranya Ibadah Hari Minggu/HMPA-IHMPT, pukul 09:00 Wita – selesai. Ibadah Keluarga setiap bulan sekali, dan baru dimulai Ibadah Pelkat PKP-PKB yang diadakan setiap dua bulan sekali. Para pelayan ditopang dari Gereja induk, dan menggunakan speedboat untuk melayani disana

Pada saat ini, Pos Pelkes Immanuel Bambang sedang melakukan pembangunan lanjutan yakni pembangunan pagar dan kanopi yang diperuntukan untuk keamanan dan kenyamanan serta untuk aktivitas kegiatan yang ada. Dengan itu, terbentuklah tim kecil yang dipercayakan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Bpk. Edi Bin Andreas (Ketua) Ibu. Romana (Bendahara), Ibu. Dela Karotong (Sekretaris)

Biaya yang diperlukan untuk merealisasikan rencana pembangunan lanjutan yang diperkirakan sebesar: **Rp. 130.630.000 (Seratus tiga puluh juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah)**. Bagi sahabat GPIB berkenan menopang kami, kami lampirkan : **Bank BRI : 0627-01-018635-53-8 / An: GPIB PANITIA PEMBANGUNAN POS PELKES IMMANUEL BAMBANGAN**. Jika mau mendapat informasi lebih lanjut bisa hubungi. **0821-6192-8888 (Bpk. Andre – Ketua Panitia) atau 0882-0222034747 (Pdt. Leo Nardo – Pendeta Jemaat)**



**Terima kasih sudah mau mengenal kami
Teriring salam dan doa
Kel. Besar Pos Pelkes Immanuel Bambang**

Pos Pelkes Bethel Binusan



Pos Pelkes Bethel Binusan saat ini telah memulai pembukaan lahan perkebunan cabai sebagai wujud pembangunan ekonomi gereja. Kami masih terus berproses pada lahan sembari bersamaan mencari dana. Pembukaan lahan cabai ini memanfaatkan lahan seluas satu hektar dan kemungkinan 25.000 ribu bibit cabai yang akan dipersiapkan. Akan tetapi, saat ini kami memiliki pengumpulan dalam menyiapkan dana sebesar Rp. 90.000.000 untuk lahan cabai seluas 1 hektar. Kirainya sahabat GPIB berkenan menumpang dengan penuh kasih untuk perkebunan cabai yang saat ini masih terus digumuli-juang. Jika sahabat GPIB berkenan menumpang bisa mengirimkan berkat di:

BRI. 067 – 01 – 000400 – 56 – 7. An. Gereja GPIB Sion Nunukan Pos Pelkes. Atau hubungi Pendeta Jemaat. 0853-7880-2822 untuk mengetahui lebih lengkapnya,

Pos Pelkes Bethel Binusan terletak di Desa Binusan, Kilo 2 RT 11, Kecamatan Nunukan, dan berdasarkan dengan data jemaat yang terbaru, bahwa jumlah anggota jemaat yakni 26 anggota Kepala Keluarga yang sebagai besar adalah petani, berkebun, dan berternak. Kegiatan-kegiatan Rutin dilakukan ialah Ibadah Hari Minggu, IHMPA-IHMPT dan Ibadah Pelkat PKB-PKP, terkhusus program 2026-2026 akan dilakukan Ibadah Syukur HUT 33 Pos Pelkes Bethel Binusan sekaligus dirayakan dengan Ibadah panen raya dengan mengundang jemaat induk, Pos Pelkes Immanuel Bambang dan Gereja setempat. Jemaat membawa hasil bumi kepada gereja dan dilanjutkan kembali dengan lelang hasil bumi, dana yang dikumpulkan diperuntukan untuk pembangunan ekonomi gereja. Pada saat ini Pos Pelkes Bethel Binusan dilayani oleh Pdt. Leo Nardo Pardosi.



**Terima kasih sudah mau mengenal kami
Teriring salam dan doa
Kel. Besar Pos Pelkes Bethel Binusan**